

## ABSTRAK

**Ahmad Ulil Abshor, 1840510051**, Transformasi Elit Preman Ke Elit Politik (Studi Kasus: Kepala Desa Pancur, Kecamatan Mayong, Kabupaten Jepara Periode 2020-2025)

Penelitian ini menggunakan Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Penelitian kualitatif ini menempatkan peneliti sebagai instrumen kunci dalam penelitian yang dilakukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui model politik Muh. Arif Asharudin sebagai Kepala Desa Pancur periode 2020-2025, (2) Untuk mengetahui transformasi elit preman ke elit politik seorang Kepala Desa Pancur itu, (3) Untuk mengetahui dampak transformasi elit preman ke elit politik seorang Kepala Desa terhadap citra diri yang dimiliki. Untuk memperoleh data dan menafsirkannya secara tepat, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, data bersifat deskriptif. data yang didapatkan dapat berupa gejala-gejala yang dikategorikan ataupun dalam bentuk lainnya, seperti foto, dokumen, artefak, dan catatan-catatan lapangan pada saat penelitian dilakukan. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan cara *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih kepada *participant observation* (observasi berperan) serta *in depth interview* (wawancara mendalam), dan dokumentasi. Penelitian yang dilakukan menghasilkan analisis berupa dengan transformasi yang dialami oleh bapak Muh. Arif Asharudin maka sikap yang dulunya keras dan cenderung melakukan hal-hal layaknya orang yang memiliki pergaulan *orang dalam* kini sudah tidak ada lagi. Bapak Muh. Arif Asharudin sebagai Kepala Desa Pancur telah merubah stigma masyarakat yang memandang bahwa orang dengan latar belakang *orang dalam* pun mampu untuk memimpin dan membawa kemajuan desa. Bapak Muh. Arif Asharudin sebagai Kepala Desa Pancur juga memiliki sikap yang berwibawa dan disegani oleh semua lapisan masyarakat, terlepas dari masa lalunya. Di antara beberapa kriteria pemimpin ideal yang telah diungkapkan diatas, kepemimpinan bapak Muh. Arif Asharudin sebagai Kepala Desa Pancur sudah memenuhi dengan yang dijelaskan diatas. Dimana sebagai seorang pemimpin bapak Muh. Arif Asharudin telah menunjukkan sikap yang jujur dengan senantiasa melaksanakan rapat koordinasi setiap akan melakukan dan setelah melakukan kegiatan bersama pejabat Pemerintahan Desa dan perwakilan masyarakat lainnya.

**Kata Kunci :** *Transformasi Elit, Elit Preman, Elit Politik*